

RINGKASAN

Analisis Usaha Dimsum Tongkol (Ditol) Mentai di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek, Suci Wulandari, NIM D31211064, Tahun 2023, 65 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis PSDKU Nganjuk, Politeknik Negeri Jember. Geri Barnas S., S.ST., M.Tr.P. (Pembimbing).

Dimsum Tongkol (Ditol) Mentai merupakan modifikasi olahan dimsum dengan diversifikasi bahan baku utama berupa daging ayam menjadi daging ikan tongkol serta tambahan saus mentai yang dapat menambah cita rasa hidangan ini sendiri. Olahan produk ini dapat menambah variasi produk serta nilai ekonomis dari ikan tongkol sendiri dengan menyesuaikan minat kalangan muda tanpa menghilangkan beragam manfaat yang dimiliki ikan tongkol. Usaha ini memiliki peluang pasar yang cukup luas di Kecamatan Munjungan, dikarenakan belum ditemukannya olahan serupa dengan bahan baku ikan tongkol yang terdapat di Kecamatan Munjungan.

Pelaksanaan tugas akhir ini dilakukan secara mandiri selama 4 bulan lamanya dimulai pada bulan September hingga Desember tahun 2023. Tempat pelaksanaan tugas akhir ini terletak di Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek. Dalam pelaksanaan tugas akhir ini penulis melaksanakan proses produksi hingga pemasaran Dimsum Tongkol (Ditol) Mentai, menganalisis kelayakan usaha ini untuk dijalankan dengan menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C), dan *Return of Investment* (ROI), serta mengetahui seberapa efektif pemasaran produk ini jika menggunakan *platform e-commerce WhatsApp* dan *Instagram*.

Hasil produksi Dimsum Tongkol Mentai dalam satu kali proses produksi mencapai 20 kemasan yang dipasarkan dengan harga Rp 10.000 per kemasannya. Pada produksinya Dimsum Tongkol Mentai ini dipromosikan dan dipasarkan melalui media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*, serta secara langsung dari mulut ke mulut. Pemasaran melalui media sosial terbukti lebih efektif karena konsumen dapat memesan produk sebelum produksi dilakukan atau *pre-order* sehingga penjualan produk lebih terjamin.

Hasil analisis usaha Dimsum Tongkol Mentai membuktikan bahwa usaha ini layak untuk diusahakan dengan nilai perhitungan BEP Produk sebesar 12 produk dari total produk pada tiap produksi sejumlah 20 produk, nilai BEP Harga sebesar Rp 5.998 dengan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 10.000, nilai perhitungan *R/C Ratio* yang lebih dari 1 yaitu 1,67 dan nilai perhitungan ROI sebesar 15,16%.